



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi S1 Gizi

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																			
MPK-Perencanaan Program Asuhan Gizi	1321101101	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=1 P=0 ECTS=1.59	6	1 Maret 2023																																																																			
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																																			
	Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.		Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., Dietsisien, M.Sc.		Amalia Ruhana, S.P., M.P.H.																																																																			
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																																							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																							
CPL-8	Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pengembangan produk pangan; serta memberikan alternatif pemecahan masalah gizi dan pangan dalam lingkup kerja																																																																							
CPL-9	Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan pelayanan gizi dengan menggunakan metode antropometri dan konsumsi makanan yang sudah baku serta mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan biokimia dan klinis.																																																																							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																								
CPMK - 1	Mahasiswa mampu membuat perencanaan intervensi gizi pasien (Nutrition Intervention Planning) pada setting klinik di Rumah Sakit.																																																																							
CPMK - 2	Mahasiswa mampu membuat perencanaan monitoring dan evaluasi asuhan gizi pasien pada setting klinik di Rumah Sakit.																																																																							
Matrik CPL - CPMK																																																																								
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-8</td> <td>CPL-9</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td></td> <td colspan="3"></td> </tr> </table>					CPMK	CPL-8	CPL-9				CPMK-1						CPMK-2																																																						
CPMK	CPL-8	CPL-9																																																																						
CPMK-1																																																																								
CPMK-2																																																																								
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																								
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>					CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																	CPMK-2																
CPMK	Minggu Ke																																																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																								
CPMK-1																																																																								
CPMK-2																																																																								
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas mengenai perencanaan pelayanan asuhan gizi pasien pada setting klinik, yaitu di Rumah Sakit. Perencanaan asuhan gizi klinik ini melingkupi 1) perencanaan intervensi gizi serta 2) perencanaan monitoring dan evaluasi asuhan. Pada mata kuliah ini, pengalaman belajar mahasiswa diperoleh melalui kegiatan magang klinik di Rumah Sakit dengan berbagai rotasi yaitu Penyakit Dalam, anak, bedah, obsgyn, dan rawat jalan (poli gizi).																																																																							
Pustaka	Utama : 1. Supariasa, I Dewa Nyoman dan Handayani, Dian. Asuhan Gizi Klinik. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC. 2. Suharyati. Penuntun Diet dan Terapi Gizi : Persatuan Ahli Gizi Indonesia dan Asosiasi Dietsisien Indonesia. 2019. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC. 3. Penuntun Diet Anak. 2014. Jakarta: Penerbit FKUI. 4. Handayani, Dian dan Inggit Kusumastuty. 2020. Diagnosis Gizi. Malang: Penerbit UB Pers. Pendukung :																																																																							
Dosen Pengampu	Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.																																																																							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																																																	
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																																			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																																	

1	Mahasiswa mampu menelaah proses skrining dan assessment status gizi untuk pasien sebagai dasar perencanaan layanan gizi.	<p>1. Ketepatan mahasiswa dalam menelaah proses skrining dan assessment status gizi pada pasien dalam berbagai kondisi di Rumah Sakit.</p> <p>2. Mahasiswa mendemonstrasikan proses skrining dan assessment status gizi pada pasien dalam berbagai kondisi di Rumah Sakit.</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Mahasiswa menelaah kembali proses skrining dan assessment status gizi pada pasien dalam berbagai kondisi di Rumah Sakit.</p> <p>Mahasiswa mendemonstrasikan proses skrining dan assessment status gizi pada pasien dalam berbagai kondisi di Rumah Sakit.</p> <p>1x50</p>		5%	
2	Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis gizi sesuai terminologi dan berdasarkan data assessment gizi maupun skrining	Ketepatan mahasiswa dalam merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan kasus yang diberikan	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Case study 1x50		<p>Materi: Diagnosis gizi</p> <p>Pustaka: <i>Handayani, Dian dan Inggit Kusumastuty. 2020. Diagnosis Gizi. Malang: Penerbit UB Pers.</i></p>	5%
3	Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan intervensi gizi (diet maupun edukasi gizi) serta membuat perencanaan monev layanan asuhan gizi	Ketepatan mahasiswa dalam membuat rencana intervensi diet, rencana intervensi perubahan perilaku melalui berbagai metode edukasi gizi (konseling atau penyuluhan), dan rencana monev asuhan gizi pada pasien.	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Case Study di kampus 1x50		<p>Materi: Monev</p> <p>Pustaka: <i>Handayani, Dian dan Inggit Kusumastuty. 2020. Diagnosis Gizi. Malang: Penerbit UB Pers.</i></p>	5%

4	<p>1. Mahasiswa mampu melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam secara profesional.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam secara profesional.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam secara profesional.</p> <p>4. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam secara profesional.</p>	<p>1. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam.</p> <p>2. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam.</p> <p>3. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam.</p> <p>4. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Praktik pada pasien Rumah Sakit		<p>Materi: Diet untuk pasien Diabetes Mellitus</p> <p>Pustaka: <i>Supriasa, I Dewa Nyoman dan Handayani, Dian. Asuhan Gizi Klinik. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC.</i></p>	5%
---	--	--	---	---------------------------------	--	--	----

5	<p>1. Mahasiswa mampu melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam secara profesional.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam secara profesional.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam secara profesional.</p> <p>4. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan movev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam secara profesional.</p>	<p>1. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam.</p> <p>2. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam.</p> <p>3. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam.</p> <p>4. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan movev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase penyakit dalam.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Praktik pada pasien Rumah Sakit		<p>Materi: Diet untuk pasien Diabetes Mellitus</p> <p>Pustaka: <i>Supriasa, I Dewa Nyoman dan Handayani, Dian. Asuhan Gizi Klinik. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC.</i></p>	10%
6	<p>1. Mahasiswa mampu melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p> <p>4. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan movev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p>	<p>1. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak.</p> <p>2. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase anak.</p> <p>3. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak.</p> <p>4. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan movev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Praktik pada pasien Rumah Sakit 1x50		<p>Materi: Asuhan Gizi pada pasien anak</p> <p>Pustaka: <i>Penuntun Diet Anak. 2014. Jakarta: Penerbit FKUI.</i></p>	10%

7	<p>1. Mahasiswa mampu melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p> <p>4. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p>	<p>1. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak.</p> <p>2. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase anak.</p> <p>3. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak.</p> <p>4. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Praktik pada pasien Rumah Sakit 1x50</p>		<p>Materi: Asuhan Gizi pada pasien anak</p> <p>Pustaka: <i>Penuntun Diet Anak. 2014. Jakarta: Penerbit FKUI.</i></p>	10%
8	<p>1. Mahasiswa mampu melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p> <p>4. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p>	<p>1. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase bedah.</p> <p>2. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase bedah.</p> <p>3. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase bedah.</p> <p>4. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase bedah.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Praktik pada pasien Rumah Sakit 1x50</p>		<p>Materi: Asuhan Gizi pada pasien bedah</p> <p>Pustaka: <i>Suharyati. Penuntun Diet dan Terapi Gizi : Persatuan Ahli Gizi Indonesia dan Asosiasi Dietisien Indonesia. 2019. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC.</i></p>	10%

9	<p>1. Mahasiswa mampu melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p> <p>4. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase anak secara profesional.</p>	<p>1. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase bedah.</p> <p>2. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase bedah.</p> <p>3. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase bedah.</p> <p>4. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase bedah.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Praktik pada pasien Rumah Sakit 1x50</p>			10%
10	<p>1. Mahasiswa mampu melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn secara profesional.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn secara profesional.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn secara profesional.</p> <p>4. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn secara profesional.</p>	<p>1. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn.</p> <p>2. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn.</p> <p>3. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn.</p> <p>4. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Praktik pada pasien Rumah Sakit 1x50</p>		<p>Materi: Asuhan Gizi pada pasien obsgyn</p> <p>Pustaka: <i>Suharyati. Penuntun Diet dan Terapi Gizi : Persatuan Ahli Gizi Indonesia dan Asosiasi Dietisien Indonesia. 2019. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC.</i></p>	10%

11	<p>1. Mahasiswa mampu melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn secara profesional.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn secara profesional.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn secara profesional.</p> <p>4. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn secara profesional.</p>	<p>1. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn.</p> <p>2. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn.</p> <p>3. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn.</p> <p>4. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di stase obsgyn.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Praktik pada pasien Rumah Sakit 1x50		<p>Materi: Asuhan Gizi pada pasien obsgyn</p> <p>Pustaka: <i>Suharyati. Penuntun Diet dan Terapi Gizi : Persatuan Ahli Gizi Indonesia dan Asosiasi Dietisien Indonesia. 2019. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC.</i></p>	10%
12	<p>1. Mahasiswa mampu melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan secara profesional.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan secara profesional.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan secara profesional.</p> <p>4. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan secara profesional.</p>	<p>1. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan.</p> <p>2. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan.</p> <p>3. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan.</p> <p>4. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Praktik pada pasien Rumah Sakit 1x50		<p>Materi: Asuhan gizi klinik</p> <p>Pustaka: <i>Supriasa, I Dewa Nyoman dan Handayani, Dian. Asuhan Gizi Klinik. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC.</i></p>	5%

13	<p>1. Mahasiswa mampu melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan secara profesional.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan secara profesional.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan secara profesional.</p> <p>4. Mahasiswa mampu merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan secara profesional.</p>	<p>1. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan skrining dan assessment gizi pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan.</p> <p>2. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan diagnosis gizi sesuai dengan terminologi berdasarkan data skrining dan assessment pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan.</p> <p>3. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan intervensi gizi baik diet maupun edukasi gizi pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan.</p> <p>4. Ketepatan dan profesionalisme mahasiswa dalam merumuskan perencanaan monev layanan asuhan gizi pada pasien Rumah Sakit di poli gizi rawat jalan.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Praktik pada pasien Rumah Sakit 1x50			5%
14	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil perencanaan asuhan gizi pasien di Rumah Sakit.	Ketepatan mahasiswa dalam menyajikan presentasi unjuk kerja dan menjawab pertanyaan saat diskusi tanya jawab.	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Demonstrasi presentasi dan diskusi tanya jawab 1x50			5%
15	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil perencanaan asuhan gizi pasien di Rumah Sakit.	Ketepatan mahasiswa dalam menyajikan presentasi unjuk kerja dan menjawab pertanyaan saat diskusi tanya jawab.	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Tanya jawab tes. 1x50			10%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	2.5%
2.	Penilaian Portofolio	47.5%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	50%
4.	Tes	15%
		100%

Catatan

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dibebankan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dibebankan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.